

5. Analisis Artikel: Sistem Aplikasi Penentu Gaji Karyawan pada UD. Mebel DM Menggunakan Metode AHP Berbasis Website

1. Sitasi Artikel (IEEE): I. Larasati dan F. Marisa, "Sistem Aplikasi Penentu Gaji Karyawan pada UD. Mebel DM Menggunakan Metode AHP Berbasis Website," *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, vol. 4, no. 1, pp. 21–28, 2019.
2. Latar & Tujuan: Proses penentuan gaji karyawan seringkali tidak memiliki kriteria yang jelas dan bersifat subjektif, yang dapat menyebabkan ketidakadilan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis website yang dapat menentukan gaji karyawan pada UD. Mebel DM secara lebih objektif dan terstruktur menggunakan metode AHP.
3. Metode: Penelitian ini mengimplementasikan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Kriteria yang digunakan untuk menentukan gaji mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, komitmen, kejujuran, dan etika. Melalui AHP, bobot dari setiap kriteria ditentukan, dan kemudian hasil perhitungan ini digunakan untuk memberi peringkat pada karyawan, yang pada akhirnya menjadi dasar penentuan gaji. Sistem ini diimplementasikan dalam bentuk aplikasi website.
4. Hasil/Temuan Kunci: Sistem berhasil menentukan peringkat karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil akhirnya adalah proses perhitungan yang menghasilkan nilai tertinggi sebesar 1,559545999, yang menunjukkan karyawan dengan kinerja terbaik menurut kriteria yang diukur.
5. Kontribusi & Keterbatasan: Kontribusi utama penelitian ini adalah menciptakan sebuah sistem yang memberikan solusi praktis untuk masalah penentuan gaji yang seringkali rumit, sehingga prosesnya menjadi lebih objektif dan transparan. Keterbatasan yang ada adalah penelitian ini hanya berfokus pada satu studi kasus di sebuah perusahaan mebel dan tidak membahas skalabilitas sistem untuk perusahaan yang lebih besar.
6. Takeaway Anda: Metode AHP dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membuat keputusan yang berbasis pada kriteria multi-faktor, bahkan untuk masalah seperti penentuan gaji karyawan, sehingga menciptakan proses yang lebih adil dan sistematis.